

**ANALISIS PERAN PENTAHELIX DI AGROWISATA BATU  
PATAH PAYO KOTA SOLOK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sains Terapan Universitas Negeri Padang*



**OLEH :**

**ARINDA RAHMI KURNIA HARAHAHAP  
NIM. 17135082/2017**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN  
JURUSAN PARIWISATA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program  
Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan  
Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Peran Pentahelix Di Agrowisata Batu Patah Payo  
Kota Solok  
Nama : Arinda Rahmi Kurnia Harahap  
NIM/BP : 17135082/2017  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2021  
Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Yuliana, SP, M.Si

1. 

2. Anggota : Hijriyantomi Suyuthie, S.IP, M.M

2. 

3. Anggota : Lise Asnur, M.Pd

3. 

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

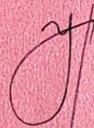
**ANALISIS PERAN PENTAHALIX DI AGROWISATA BATU PATAH  
PAYO KOTA SOLOK**

Nama : Arinda Rahmi Kurnia Harahap  
NIM/BP : 17135082/2017  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2021

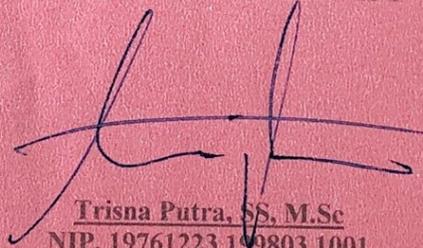
Disetujui Oleh:

Pembimbing



**Dr. Yuliana, SP, M.Si**  
NIP. 197007271997032003

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



**Trisna Putra, SS, M.Sc**  
NIP. 19761223198031001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
JURUSAN PARIWISATA**

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang  
25171 Telp. (0751) 7051186 Email : [pariwisata@fpp.unp.ac.id](mailto:pariwisata@fpp.unp.ac.id)  
Laman: <http://pariwisata.fpp.unp.ac.id>

---

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Arinda Rahmi Kurnia Harahap  
NIM/TM : 17135082 / 2017  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

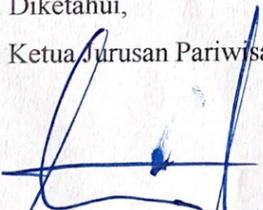
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Analisis Peran Pentahelix Di Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok ” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 26 Agustus 2021

Diketahui,  
Ketua Jurusan Pariwisata

  
**Trisna Putra, SS, M.Sc**  
NIP. 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,

  
**Arinda Rahmi Kurnia H**  
NIM. 17135082

## ABSTRAK

**Arinda Rahmi, 2021 : Analisis Peran Pentahelix Di Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok. Skripsi. Program Studi D4 Manajemen Perhotelan. Jurusan Pariwisata. Fakultas Pariwisata Perhotelan. Universitas Negeri Padang**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum berjalannya peran dari model pentahelix yang meliputi unsur akademisi, unsur bisnis, unsur komunitas, unsur pemerintah, serta unsur media. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui peran apa saja dalam model pentahelix yang penting diperhatikan untuk perkembangan Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok serta untuk mengetahui berjalan atau tidaknya unsur pentahelix sehingga memudahkan dalam melakukan perbaikan untuk pengembangan Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok yang sesuai dengan rencana pengembangan yang telah dibuat.

Bentuk penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan metode survey. Informan pada penelitian ini yaitu berjumlah 2 orang dari unsur akademisi, 1 orang unsur bisnis, 2 orang unsur komunitas, 2 orang unsur pemerintah, serta 2 orang unsur media. Data ini di analisis dengan teknik yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan

Hasil penelitian ini secara keseluruhan yaitu mendeskripsikan peran-peran daripada masing-masing unsur pentahelix yang meliputi unsur akademisi: melakukan pelatihan kuliner dari program pengembangan nagari binaan, unsur bisnis: menjadi oftaker dan membina petani kopi, mengolah hingga memasarkan produk kopi payo dengan harga yang lebih menguntungkan bagi petani kopi, unsur komunitas: mengembangkan pariwisata seperti SDM pariwisata sangat diperlukan dalam kegiatan wisata karena wisatawan yang berkunjung berinteraksi dengan masyarakat lokal dan juga pokdarwis itu sendiri, unsur pemerintah: pemerintah serta OPD yang lain bekerjasama untuk mengembangkan Agrowisata Batu Patah Payo demi mendatangkan kembali wisatawan dan agar destinasi tersebut dapat dikatakan sebagai pariwisata berkelanjutan, serta unsur media: memberikan informasi terkait Agrowisata Batu Patah Payo dan membantu mempromosikan Agrowisata Batu Patah dengan mengunggah foto ataupun video ke media sosial yang dimiliki unsur media seperti Facebook, Instagram, YouTube dan juga ke situs atau Web yang dimiliki media tersebut di Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok.

**Kata Kunci: peran, pentahelix, agrowisata**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Peran Pentahelix di Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok**”.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penulis sehingga segala kesulitan dalam pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Yuliana,SP, M.Si Wakil Dekan 1 dan selaku Dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Trisna Putra,SS,M.Sc selaku Ketua Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Hijriyantomi Suyuthie, S.IP, M.M selaku penguji 1 yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta kritik dan saran yang mendukung untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Lise Asnur, M.Pd selaku penguji 2 yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta kritik dan saran yang mendukung untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Rian Surenda S.E.I., M.M selaku Penasehat Akademik Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.

7. Semua sahabat dan Seluruh Rekan Manajemen Perhotelan 2017 yang telah memberikan dorongan dan motivasi.
8. Terkhusus kepada Irwansyah dan Leo Syahputra yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis
9. Orang Tua dan seluruh keluarga besar penulis yang telah memberi dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 24Agustus2021

Arinda Rahmi Kurnia Harahap  
Nim. 17135082

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Fokus Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	14
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b> .....	16
A. Aspek Aspek Teoritis.....	16
1. Definisi Pentahelix.....	16
2. Indikator Peran Pentahelix.....	17
3. Agrowisata.....	20
B. Kerangka Konseptual.....	22
C. Pertanyaan penelitian.....	24
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Variabel Penelitian.....	26
D. Definisi Operasional.....	26
E. Sumber Data atau Informan.....	27
F. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Instrumen Penelitian.....	30
H. Teknik Analisis Data.....	32

<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan.....	50
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	58

**DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR TABEL**

1. Daftar Informan Peneliti.....	27
2. Kisi Kisi Instrumen Peneliti.....	31

## DAFTAR GAMBAR

1. Model Pentahelix.....	4
2. Hamparan bunga krisan pada saat mekar.....	6
3. Grafik Kunjungan Wisatawan ke Agrowisata Batu Patah Payo 2020.....	7
4. Sektor Akademisi memberikan pembinaan kepada masyarakat .....	9
5. Agrowisata Kopi Payo.....	10
6. Publikasi Agrowisata Batu Patah Payo.....	12
7. Kerangka Konseptual.....	23
8. Batu Patah Payo Kota Solok.....	35
9. Bunga Krisan Batu Patah Payo.....	36
10. Payo Coffee Solok.....	36
11. Pemandangan sekitar Agrowisata Batu Patah Payo.....	38
12. Pelatihan kuliner dan pendampingan oleh akademisi.....	40
13. Kopi Payo	42
14. Rumah Produksi dan Alat Pengolahan Kopi Payo.....	43
15. Pertemuan yang diadakan oleh komunitas dengan masyarakat.....	45
16. Forum OPD Dinas Pariwisata Kota Solok.....	47
17. Bentuk Promosi dan Informasi Media.....	49

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan Pariwisata saat ini dipandang sebagai sektor yang dapat meningkatkan pendapatan daerah, membuka lapangan usaha, membuka lapangan pekerjaan dan kegiatan pembangunan, apabila dapat dikembangkan dan dikelola dengan baik. Menurut Undang-Undang No.10 tahun 2009, “Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah”. Menurut Hidayah (2017), “Pariwisata adalah perjalanan wisata yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling-keliling, baik secara terencana maupun tidak terencana yang dapat menghasilkan pengalaman total bagi pelakunya”.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata disebutkan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sarana atau tujuan kunjungan wisatawan. Menurut Witt (dalam Basiya dan Rozak 2012) bahwa daya tarik tempat tujuan wisata merupakan motivasi utama bagi wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata. Menurutnya destinasi wisata dikelompokkan menjadi empat daya tarik, yaitu :

1. Daya tarik wisata alam (*natural attraction*) yang meliputi pemandangan alam daratan, pemandangan alam lautan, pantai, iklim atau cuaca.
2. Daya tarik wisata berupa arsitektur bangunan (*building attraction*) yang meliputi bangunan dan arsitektur bersejarah, bangunan dan arsitektur modern, arkeologi.
3. Daya tarik wisata yang dikelola khusus (*managed visitor attractions*), yang meliputi tempat peninggalan kawasan industri.
4. Daya tarik wisata budaya (*cultural attraction*) yang meliputi teater, museum, tempat bersejarah, adat-istiadat, tempat-tempat religius, peristiwa-peristiwa khusus seperti festival dan drama bersejarah (*pageants*), dan heritage seperti warisan peninggalan budaya.

Salah satu daya tarik wisata adalah wisata alam. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2010 tentang “Pengusahaan Pariwisata Alam Di Suaka Margasatwa, Taman Nasional, Taman Hutan Raya, Dan Taman Wisata Alam” (Pasal 1 ayat 4), Wisata alam adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati gejala keunikan dan keindahan alam di kawasan suaka margasatwa, taman nasional, taman hutan raya, dan taman wisata alam.

Perkembangan suatu objek wisata ditentukan oleh adanya dukungan dari unsur Pentahelix.. Unsur pentahelix ini semula berupa Triple Helix dengan unsur-unsur *Academics, Business, Government*, yang kemudian ditambahkan dengan *Communities*, yang berawal dari perkumpulan maupun komunitas, kemudian menjadi Quadruple Helix. Quadruple Helix ini kemudian ditambahkan satu unsur lagi, yaitu media (baik media konvensional maupun media sosial) yang memegang peran signifikan.

Peran pentahelix memberikan pengaruh yang sangat besar dalam memajukan industri pariwisata. Pentahelix menurut Nurulwahida (2020) adalah model Inovasi yang digunakan dalam rangka untuk meningkatkan atau mengembangkan tingkat perekonomian suatu negara atau daerah yang didalamnya melibatkan lima *stakeholder* yaitu pemerintah, pembisnis (swasta), media, akademika dan komunitas dimana kelima unsur tersebut mempunyai masing-masing peran dan pengaruh yang cukup besar dan berpengaruh sehingga apabila digabungkan dalam suatu kolaborasi dengan tujuan tertentu akan mendapat hasil yang lebih bagus dan maksimal.

Adapun peran dari masing-masing indikator pentahelix yaitu akademisi berperan sebagai pelaksana pelatihan pengembangan SDM (Sumber Daya Masyarakat) serta pelaksanaan dan pendampingan kelompok masyarakat. Peran dari pebisnis yaitu memberikan investasi fisik serta modal untuk pengembangan pariwisata, mengembangkan perekonomian di daerah tempat wisata. Peran komunitas yaitu memberikan ide atau gagasan dari masyarakat, memberikan sumbangan dalam bentuk tenaga. Peran pemerintah yaitu memberikan regulasi dalam pengembangan pariwisata, mengkoordinasi antara satu unsur dengan unsur lain. Peran media yaitu memberikan akses informasi sebagai wujud pengembangan pariwisata, serta mempromosikan daerah tujuan wisata. Berikut ini model pentahelix (Gambar 1):



Gambar 1. Model Pentahelix  
Sumber: Wargadinata, 2015

Dalam mengembangkan suatu kawasan wisata harus melibatkan unsur pentahelix. Peran pentahelix memberikan pengaruh yang sangat besar dalam memajukan industri pariwisata. Salah satu daerah yang sangat diminati wisatawan adalah Sumatera Barat.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Pulau Sumatera yang mempunyai banyak objek wisata, baik objek wisata alam, buatan maupun minat khusus yang tersebar di 19 Kabupaten/Kota. Objek wisata yang ada di provinsi ini menggambarkan kekhasan masing-masing Kabupaten/Kotanya diantaranya Kota Solok yang merupakan daerah penghasil beras yang sangat terkenal di provinsi ini. Perjalanan wisata yang dilakukan sangat terkait dengan objek yang dituju.

Kota Solok merupakan salah satu kota yang berada di Sumatra Barat, Indonesia. Lokasi Kota Solok sangat strategis, karena terletak pada persimpangan jalan antar provinsi dan antar kabupaten/kota. Kota Solok terletak pada posisi  $0^{\circ}32''$  LU –  $1^{\circ}45''$  LS,  $100^{\circ}27''$  BT –  $101^{\circ}41''$  BT dengan luas  $57,64$  km<sup>2</sup> (0,14% dari luas Provinsi Sumatera Barat).

Wilayah administrasi Kota Solok berbatasan dengan Kabupaten Solok dan Kota Padang. Kota Solok memiliki peran sentral di dalam menunjang perekonomian masyarakat Kota Solok dan Kabupaten Solok pada umumnya. Salah satu jenis wisata alam yang dimiliki Kota Solok adalah Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok. Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok berupaya untuk melakukan sinkronisasi kerjasama pengembangan kepariwisataan dengan berbagai pihak termasuk asosiasi pelaku pariwisata di Kota Solok, sehingga peran serta masyarakat dalam pengembangan kepariwisataan dapat semakin tumbuh dan terarah sesuai dengan kebijakan pemerintah.

Agrowisata Batu Patah Payo merupakan salah satu kawasan wisata unggulan kampung wisata payo di Kota Solok yang dikelola oleh masyarakat dengan diketua oleh bapak Zulkifli Ishaq yang dibantu oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) setempat di bawah binaan (Fakultas Pariwisata Perhotelan-Universita Negeri Padang) FPP-UNP dan Dinas Pariwisata Kota Solok. Agrowisata Batu Patah Payo terletak di Kelurahan Tanah Garam Kecamatan Lubuk Sikarah. Untuk mencapai kawasan ini dapat menempuh perjalanan dengan menggunakan mobil selama  $\pm$  15 menit dengan jarak  $\pm$  6 km dari pusat Kota Solok. Kawasan ini berada di ketinggian gugusan bukit barisan memiliki hawa sejuk dan segar khas perbukitan. Letak kawasan ini berada di ketinggian 700 hingga 1000 meter di atas permukaan laut. Di Objek Wisata Batu Patah, para pengunjung bisa melihat langsung budidaya bunga Krisan dan kebun bunga beragam jenis.

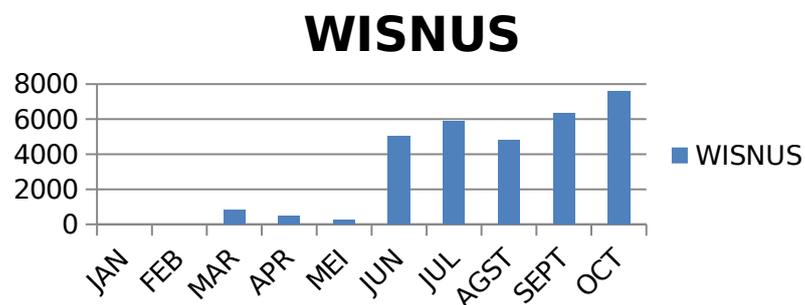
Dari titik tertinggi di Kota Solok ini, pengunjung juga bisa melihat langsung hamparan danau Singkarak di bagian utara dan kawasan pemukiman Kota Solok di sebelah timur. Dari kawasan ini pengunjung dapat menikmati pemandangan Danau Singkarak dan hamparan Sawah Solok dari ketinggian dengan latar belakang Gunung Talang.

Kawasan ini juga memiliki kekayaan alam yang dijadikan sebagai produk unggulan Kota Solok. Kawasan Batu Patah Payo sangat menonjolkan budidaya bunga krisan dengan aneka warna bunga krisan yang memang menjadi *icon* dari kawasan Batu Patah Payo Kota Solok yang dapat dinikmati ketika berkunjung ke objek wisata ini. Saat ini di areal 1,5 hektar tersebut, sudah terdapat 3 *green house* untuk budidaya krisan dan masih sangat kurang untuk memenuhi permintaan pengunjung. Jadi, selain bisa menikmati kebun bunga krisan untuk selfie, pengunjung juga bisa membeli bunga dengan beragam warna. Satu tangkai bunga hanya dijual Rp2 ribu, sementara itu, bunga krisan pot dijual Rp15-20 ribu. Berikut ini adalah gambar dari hamparan bunga krisan pada saat mekar (Gambar 2):



Gambar 2. Hamparan bunga krisan pada saat mekar  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020

Selain bunga krisan, Agrowisata Batu Patah Payo juga memiliki keunggulan lainnya yaitu kopi payo. Kopi payo merupakan kopi jenis robusta yang memang masih peninggalan saat tanam paksa oleh Belanda dulu kalanya. Berikut penulis lampirkan data kunjungan wisatawan di Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok:



Gambar 3. Grafik Kunjungan Wisatawan ke Agrowisata Batu Patah Payo 2020

(Sumber: KASI Informasi Data Dinas Pariwisata Kota Solok, 2020)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah tingkat kunjungan wisatawan Agrowisata Batu Patah Payo mengalami peningkatan dikarenakan pada saat bunga krisan mekar sekitar tiga bulan sekali sehingga dapat menarik minat pengunjung untuk mendatangi Agrowisata Batu Patah Payo. Hal ini dapat dilihat dari Gambar 3 di atas. Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok tersebut dikembangkan melalui peran aktif masyarakat serta pihak pokdarwis dalam pengambilan keputusan. Setelah itu, diperlukan *asesmen* terhadap potensi yang ada dan melakukan pemberdayaan masyarakat berdasarkan potensi yang ada, seperti melakukan pelatihan dan sebagainya oleh bidang akademisi maupun dari bidang pemerintah. Media promosi berperan mengenalkan Agrowisata

Batu Patah Payo Kota Solok, serta peran investor yang menghadirkan infrastruktur teknologi dan modal dan melakukan investasi di kawasan objek wisata tersebut.

Berdasarkan pengamatan penulis pada saat melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di bulan Juli 2020 di Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok, tentang keberhasilan dalam pengembangan di dalam suatu daerah terutama dalam bidang pariwisata sudah semestinya membutuhkan sinergi dengan para pemangku kepentingan, tidak hanya dengan pemerintah daerah namun pelibatan masyarakat juga menjadi suatu titik keberhasilan. Pertama dari peran akademisi masih kurangnya waktu pertemuan diluar waktu pendampingan yang sudah dijadwalkan. Kedua dari peran pebisnis jumlah investor yang masih terbatas, serta kurang optimalnya peran dari investor. Ketiga peran dari komunitas yaitu kurangnya partisipasi masyarakat pada saat diadakannya pertemuan. Keempat peran dari pemerintah yaitu beluma adanya regulasi antara pemerintah dengan unsur lain yang terkait. Kelima peran dari media masih terbatas dalam melakukan promosi Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok.

Peran dari unsur akademisi berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu dosen FPP-UNP pada tanggal 8 April 2021 mengatakan bahwa, masih kurangnya waktu pertemuan diluar waktu pendampingan yang sudah terjadwalkan dari pihak akademisi yakni Dosen FPP-UNP. Unsur akademisi juga sulit melakukan pembinaan dikarenakan tidak

adanya cukup dana untuk melakukan pembinaan kepada masyarakat sekitar kawasan Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok. Hal ini sangat disayangkan karena pelatihan yang diberikan oleh sektor akademi sangat berguna bagi masyarakat serta pokdarwis yang turut serta dalam mengembangkan objek wisata tersebut. Berikut ini salah satu gambar yang memperlihatkan unsur akademisi yang melakukan pembinaan (Gambar 4):



Gambar 4. Sektor Akademisi yang memberikan pembinaan kepada masyarakat serta pokdarwis  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020

Permasalahan yang kedua terkait indikator pada unsur bisnis berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat pada tanggal 18 April 2021, mengatakan bahwa terbatasnya jumlah investor terlibat, investor Agrowisata Batu Patah Payo saat ini yaitu Bapak Zulkhifli Ishaq yang tidak hanya sebagai pengelola bapak Zulkhifli juga menginvestasikan produk kopi robusta untuk dijual, tetapi jarak antara rumah produksi kopi robusta milik bapak Zulkhifli Ishaq dengan Agrowisata Batu Patah Payo yaitu  $\pm 3$  km sehingga produk kopi robusta tersebut tidak terlalu terekspos oleh pengunjung yang datang. Peran dari pebisnis ini sendiri selain pengelola pebisnis juga menawarkan kesempatan berusaha baru untuk

masyarakat luas. Berikut ini bentuk dari investasi Bapak Zulkhifli Ishaq berupa kopi robusta yang diberi nama kopi payo (Gambar 5):



Gambar 5. Agrowisata Kopi dan Kafe Kopi Payo  
Sumber: Pengelola KWP, 2020

Permasalahan ketiga pada unsur komunitas, berdasarkan wawancara penulis dengan ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) pada tanggal 18 April 2021 mengatakan bahwa yaitu kurangnya partisipasi serta penarapan secara langsung serta kurangnya kreativitas oleh masyarakat meskipun telah diberikan pelatihan dan binaan. Hal ini tentu merasa kurang optimal jika unsur komunitas tersebut tidak melibatkan diri dalam pengembangan Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok.

Selanjutnya permasalahan yang keempat terkait indikator yaitu, dari unsur pemerintah berdasarkan wawancara penulis dengan salah satu masyarakat payo pada tanggal 18 April 2021, mengatakan bahwa kurangnya regulasi yang mengatur kerjasama antara pihak Dinas Pariwisata, Dinas Pertanian Kota Solok dengan unsur lainnya. Kurangnya koordinasi antara Dinas terkait seperti belum menyediakan toilet umum untuk pengunjung serta lahan parkir yang belum tersedia di sekitar

kawasan Agrowisata Batu Patah Payo, pengunjung hanya memarkirkan kendaraan mereka dipinggir jalan, serta tidak tersedianya tempat berwudu' di musholla yang dekat dengan musholla. Masih kurangnya regulasi dan koordinasi dari pemerintah mengakibatkan lambanya perkembangan Agrowisata Batu Patah Payo.

Permasalahan yang ke lima yaitu peran dari unsur media berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu media yang mempublikasikan Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok yaitu Gajah Maharam pada tanggal 9 April 2021 mengatakan bahwa, peran media yang sangat terbatas daalam melakukan promosi Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok, unsur media juga kurang melakukan promosi dalam meliput event-event tertentu. Media publikasi sangat mendukung dalam melakukan promosi tentang daya tarik yang di tawarkan di objek wisata ini. Media publikasi dapat menarik perhatian pengunjung baik pengunjung wisatawan nusantara maupun wisatawan asing. Berikut ini salah satu media yang mempublikasikan Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok yaitu Gajah Maharam dan Jajak Kaki Solok:



Gam

bar 6 . Publikasi Agrowisata Batu Patah Payo oleh Media Gajah Maharam dan Jajak Kaki Solok

Sumber : Gajah Maharam dan Jajak Kaki Solok, 2020

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui peran apa saja dalam model pentahelix yang penting diperhatikan untuk perkembangan Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok serta untuk mengetahui berjalan atau tidaknya unsur pentahelix yang meliputi peran akademisi, peran pebisnis, peran komunitas, peran pemerintah serta peran media sehingga memudahkan dalam melakukan perbaikan untuk pengembangan Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok yang sesuai dengan rencana pengembangan yang telah dibuat.

Berdasarkan masalah di atas yang ada di Agrowisata Batu Patah Payo memiliki peran sektor masing-masing sesuai dengan konsep Pentahelix yaitu: *Academician* (Akademisi), *Business* (Bisnis), *Community* (Komunitas), *Government* (Pemerintah) dan *Media* (Publikasi). Oleh sebab itu maka diangkatlah judul **“Analisis Peran Pentahelix di Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pertama dari peran akademisi masih kurangnya waktu pertemuan diluar waktu pendampingan yang sudah dijadwalkan, masih kurangnya dana untuk melakukan pendampingan kepada masyarakat. Kedua dari peran pebisnis jumlah investor yang masih terbatas, serta kurang optimalnya peran dari investor. Ketiga peran dari komunitas yaitu

kurangnya partisipasi dan penerapan secara langsung serta kurangnya kreativitas oleh masyarakat meskipun telah diberikan pelatihan dan binaan. Keempat peran dari pemerintah yaitu belum adanya regulasi antara pemerintah dengan unsur lain yang terkait, kurangnya koordinasi dari pemerintah mengenai fasilitas yang belum disediakan di Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok. Kelima peran dari media masih terbatas dalam melakukan promosi Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok.

### **C. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah peran Pentahelix yang dilihat dari: peran akademisi, peran pebisnis, peran komunitas, peran pemerintah dan peran media di Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok.

### **D. Rumusan Masalah**

Bagaimana peran pentahelix yang dilihat dari: peran akademisi, peran pebisnis, peran komunitas, peran pemerintah dan peran media di Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok.

### **E. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui Peran Pentahelix di Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok.

#### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan Khusus penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan peran akademisi di Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok
- b. Mendeskripsikan peran pebisnis di Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok
- c. Mendeskripsikan peran komunitas di Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok
- d. Mendeskripsikan peran pemerintah di Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok
- e. Mendeskripsikan peran media di Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka manfaat di harapkan dari penelitian ini adalah:

##### 1. Bagi Dinas Pariwisata Kota Solok

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya mengembangkan sektor pariwisata khususnya dalam mengembangkan Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok yang melibatkan peran pentahelix.

##### 2. Bagi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bahan penelitian dan menumbuhkan budaya meneliti agar terjadi inovasi pembelajaran khususnya terkait peran pentahelix.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya khususnya dalam bidang pariwisata.

### 4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga dapat melihat, merasakan, dan menganalisis langsung permasalahan yang terjadi. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST).